LAPORAN
MONITORING EVALUASI
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
TAHUN AJARAN 2022/2023 - 2024/2025

PROGRAM STUDI SASTRA MELAYU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

1. Pendahuluan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan pada Program Studi Sastra Melayu FIB USU. CPL menjadi salah satu komponen utama dalam pelaksanaan pendidikan berbasis capaian atau Outcome-Based Education (OBE) karena menggambarkan tingkat keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan profil lulusan, karakteristik keilmuan program studi, serta tuntutan perkembangan masyarakat dan dunia kerja.

Pengukuran ketercapaian CPL dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memberikan kontribusi yang memadai terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa. Hasil pengukuran tersebut tidak hanya berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan evaluasi kurikulum, penyempurnaan proses pembelajaran, peningkatan kualitas asesmen, serta pelaksanaan tindak lanjut dalam kerangka peningkatan mutu berkelanjutan.

Dalam dokumen ketercapaian CPL Program Studi Sastra Melayu FIB USU yang dikelola dari website: https://kumala.usu.ac.id/obe/report?mode=cpl-angkatan, terdapat enam CPL yang dilambangkan sebagai CPL A, CPL B, CPL C, CPL D, CPL E, dan CPL F yang jika dilihat pada kurikulum Program Studi Sastra Melayu, CPL disebutkan tidak dengan huruf namun dengan angka. Adapun CPL yang berada di Program Studi Sastra Melayu Adalah sebagai berikut.

1. Mampu mengembangkan kepekaan sosial dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila dan tata nilai BInTang (Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif).
2. Mampu mengaplikasikan model analisis dan implementasi kajian bahasa, sastra, dan budaya Melayu secara umum dan secara khusus dengan memanfaatkan berbagai media literasi digital untuk menggali data dan informasi.
3. Mampu melakukan riset dalam bidang bahasa, sastra dan budaya Melayu guna memperkaya khasanah ilmu budaya dan sosial berbasis Kearifan Lokal Melayu dalam bentuk penulisan karya ilmiah untuk dipublikasikan atau dipresentasikan pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
4. Mampu berkreasi dan berinovasi baik dalam menyelesaikan pekerjaan dan isu yang berkaitan dengan kebahasaan, kesusastraan dan kebudayaan Melayu sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.
5. Mampu menerapkan konsep manajerial dan keterampilan interpersonal serta tata budaya Melayu dan manajemen produksi seni pertunjukan Melayu dengan teknik, metode, strategi dan alat bantu teknologi untuk melestarikan bahasa, sastra dan budaya Melayu.
6. Mampu menjaga dan melestarikan bahasa, sastra, dan budaya Melayu pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Dengan demikian, CPL A yang berada di website penelolaan CPL pada website https://kumala.usu.ac.id/obe/ menunjukkan nomor 1 pada CPL di kurikulum dan seterusnya.

Pada laporan ini, evaluasi dilakukan terhadap angkatan 2022, 2023, dan 2024. Universitas menetapkan nilai 60 sebagai batas minimum ketercapaian CPL sebagaimana ditunjukkan pada grafik masing-masing angkatan.

Evaluasi ketercapaian CPL ini bertujuan untuk:

1. mengetahui tingkat pencapaian masing-masing CPL pada setiap angkatan;
2. membandingkan ketercapaian CPL antarangkatan;
3. mengidentifikasi CPL yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan;
4. mengetahui konsistensi pencapaian CPL;
5. mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut; dan
6. menyediakan informasi untuk perbaikan pembelajaran dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.

Dengan demikian, evaluasi CPL diharapkan menjadi bagian dari mekanisme evaluasi dan pengendalian mutu akademik, bukan hanya sebagai pelaporan angka capaian.

2. Instrumen Pengukuran

Pengukuran ketercapaian CPL dilakukan melalui instrumen asesmen pembelajaran yang telah diselaraskan dengan CPL dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang sudah disedikan Universitas Sumatera Utara yang dapat diakses pada tautan https://kumala.usu.ac.id/obe/dashboard. Setiap mata kuliah memberikan kontribusi terhadap satu atau beberapa CPL sesuai dengan matriks pemetaan CPL–CPMK–mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Sastra Melayu FIB USU.

Instrumen pengukuran ketercapaian CPL pada prinsipnya dapat berupa penilaian langsung *(direct assessment)* yang diperoleh dari berbagai bentuk evaluasi pembelajaran, antara lain tugas individu, tugas kelompok, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, presentasi, proyek, praktik, portofolio, serta tugas akhir/skripsi sesuai dengan karakteristik mata kuliah. Dalam penilaian CPL, hal-hal yang dimasukkan ke https://kumala.usu.ac.id/obe/dashboard adalah nilai akhir dari penilaian yang diberikan dosen pengampu mata kuliah.

Secara administratif, instrumen pengukuran CPL sekurang-kurangnya didukung oleh:

3. Metode Pengukuran

3.1 Pemetaan CPL terhadap CPMK

Pengukuran dilakukan dengan terlebih dahulu memetakan setiap CPL ke CPMK pada mata kuliah yang relevan. Setiap mata kuliah berkontribusi terhadap suatu CPL sehingga menjadi sumber data dalam pengukuran ketercapaian CPL tersebut. Dengan pendekatan tersebut, hasil pengukuran CPL merupakan hasil agregasi dari pencapaian kompetensi mahasiswa pada berbagai mata kuliah yang berkontribusi terhadap CPL terkait.

3.2 Pengukuran Ketercapaian

Nilai hasil asesmen mahasiswa pada setiap CPMK dihitung dan kemudian diintegrasikan sesuai kontribusinya terhadap CPL. Apabila program studi menggunakan rata-rata berbobot, secara konseptual penghitungan dapat dinyatakan sebagai:

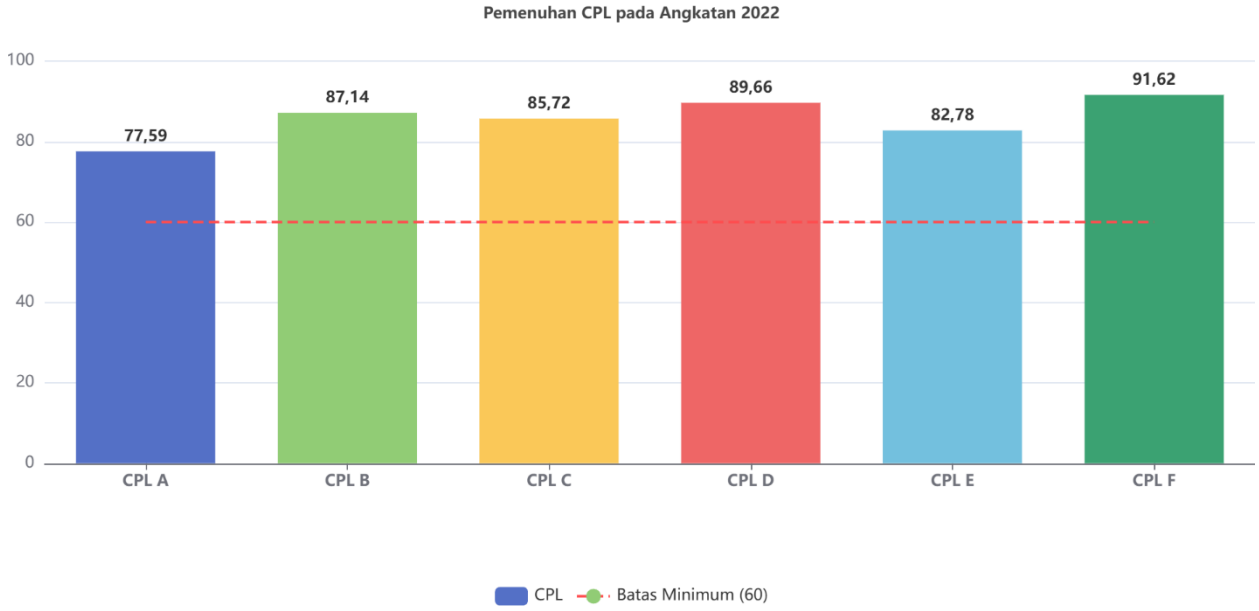
Nilai CPL = Σ (Nilai CPMK × Bobot Kontribusi CPMK) / Σ Bobot CPMK

3.3 Kriteria Ketercapaian

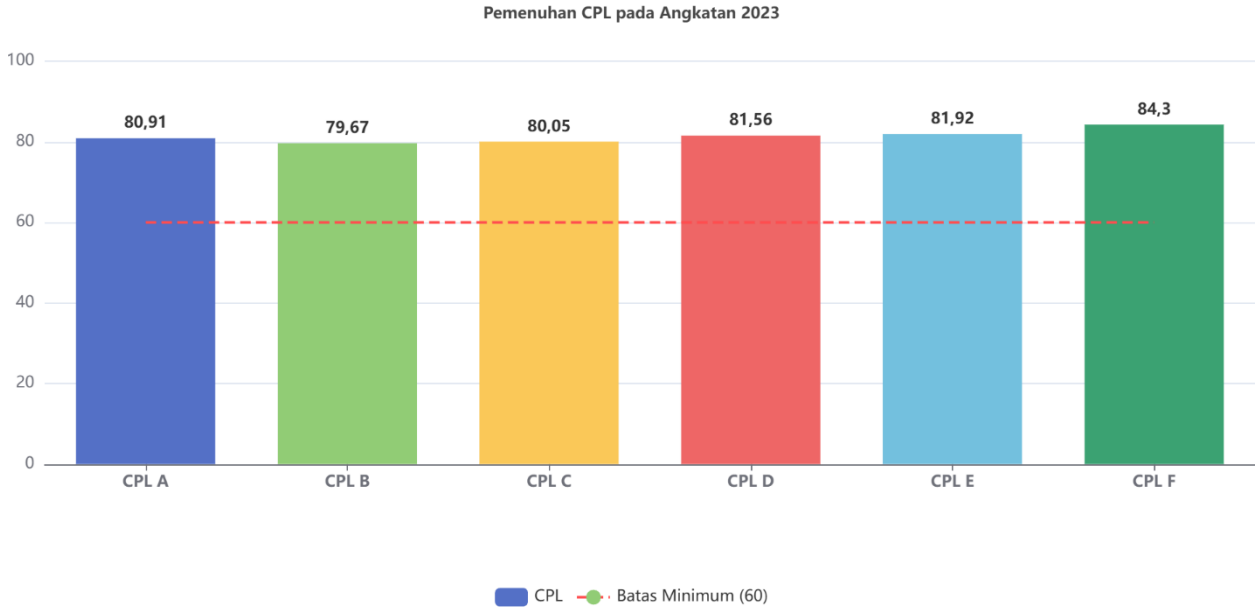
Berdasarkan data yang terdapat di https://kumala.usu.ac.id/obe/dashboard, nilai 60 ditetapkan sebagai batas minimum ketercapaian CPL. Dengan demikian:

- nilai CPL ≥ 60 dikategorikan memenuhi batas minimum ketercapaian;
- nilai CPL < 60 dikategorikan belum memenuhi batas minimum ketercapaian.

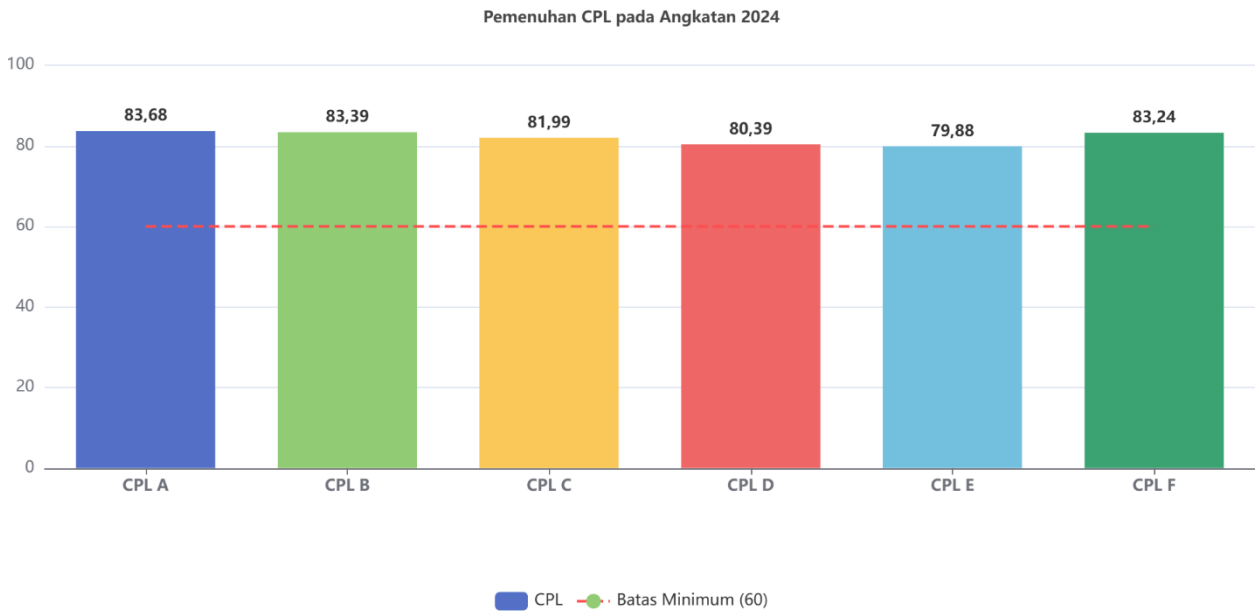
Batas minimum 60 terlihat pada grafik ketiga angkatan yang dapat dilihat pada grafik berikut.



Sumber: https://kumala.usu.ac.id/obe/report?mode=angkatan



Sumber: https://kumala.usu.ac.id/obe/report?mode=angkatan



Sumber: https://kumala.usu.ac.id/obe/report?mode=angkatan

4. Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan

4.1 Rekapitulasi CPL Angkatan 2022–2024

CPL	2022	2023	2024	Rata - Rata
CPL A	77.59	80.91	83.68	80.73
CPL B	87.14	79.67	83.39	83.4
CPL C	85.72	80.05	81.99	82.59
CPL D	89.66	81.56	80.39	83.87
CPL E	82.78	81.92	79.88	81.53
CPL F	91.62	84.3	83.24	86.39
Rata-rata Angkatan	85,75	81,40	82,10	83,08

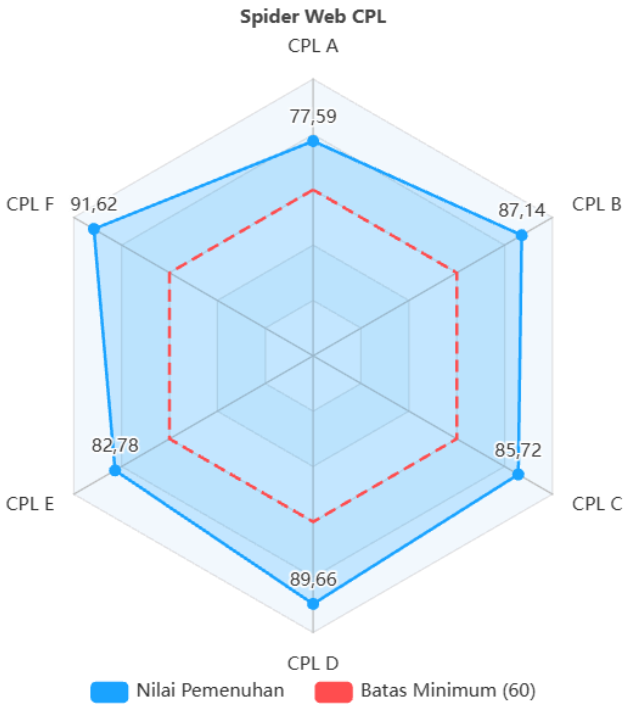
Dari data table di atas, dapat dilihat pada ketiga angkatan berada di atas batas minimum 60. Artinya, berdasarkan kriteria yang digunakan program studi, seluruh CPL pada angkatan 2022–2024 telah memenuhi batas minimum ketercapaian. Rata-rata ketercapaian CPL angkatan 2022 adalah **85,75**, sehingga angkatan ini memiliki Rata-rata tertinggi dibandingkan angkatan 2023 dan 2024.

4.2 Analisis CPL Angkatan 2022

Pada angkatan 2022 diperoleh nilai CPL sebagai berikut:

- CPL A = 77,59
- CPL B = 87,14
- CPL C = 85,72
- CPL D = 89,66

- CPL E = 82,78
- CPL F = 91,62



Rata-rata ketercapaian CPL angkatan 2022 adalah 85,75. CPL tertinggi terdapat pada CPL F sebesar 91,62, sedangkan CPL terendah adalah CPL A sebesar 77,59. Meskipun menjadi capaian terendah pada angkatan tersebut, nilai CPL A masih berada 17,59 poin di atas batas minimum.
Rentang antara CPL tertinggi dan terendah mencapai:
91,62 – 77,59 = 14,03 poin.

Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun pencapaian keseluruhan angkatan 2022 relatif tinggi, terdapat variasi capaian antar-CPL yang cukup besar. CPL D dan CPL F merupakan kompetensi yang tampak paling kuat pada angkatan 2022, sedangkan CPL A merupakan area yang relatif lebih rendah dibandingkan CPL lainnya.

Interpretasi

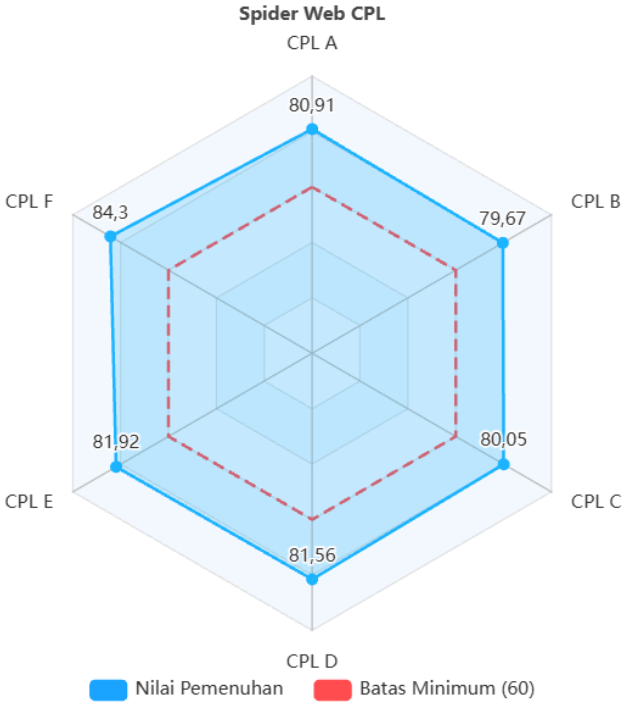
Secara keseluruhan, angkatan 2022 memperlihatkan pencapaian CPL yang kuat karena seluruh CPL melampaui nilai minimum dengan margin yang cukup besar. Namun demikian, program studi perlu memperhatikan perbedaan pencapaian antar-CPL, khususnya CPL A, untuk memastikan distribusi kompetensi mahasiswa lebih merata.

4.3 Analisis CPL Angkatan 2023

Pada angkatan 2023 diperoleh nilai CPL sebagai berikut:

- CPL A = 80,91
- CPL B = 79,67
- CPL C = 80,05

- CPL D = 81,56
- CPL E = 81,92
- CPL F = 84,30



Berdasarkan grafik dan dan spider web ketercapaian CPL angkatan 2023 di atas, rata-rata ketercapaian CPL angkatan 2023 adalah 81,40. Nilai tertinggi terdapat pada CPL F sebesar 84,30, sedangkan nilai terendah terdapat pada CPL B sebesar 79,67. Nilai terendah tersebut masih berada 19,67 poin di atas batas minimum.

Rentang ketercapaian antar-CPL hanya 84,30 – 79,67 = 4,63 poin dibandingkan angkatan 2022. Terjadi penurunan rata-rata dari 85,75 menjadi 81,40 atau sekitar 4,35 poin. Namun, distribusi pencapaian CPL menjadi jauh lebih merata.

Perubahan setiap CPL dari 2022 ke 2023 adalah sebagai berikut:

CPL	2022	2023	Perubahan
A	77,59	80,91	**+3,32**
B	87,14	79,67	**–7,47**
C	85,72	80,05	**–5,67**
D	89,66	81,56	**–8,10**
E	82,78	81,92	**–0,86**
F	91,62	84,30	**–7,32**

CPL A merupakan satu-satunya CPL yang mengalami peningkatan pada periode tersebut. Penurunan terbesar terdapat pada CPL D sebesar 8,10 poin, disusul CPL B dan CPL F.

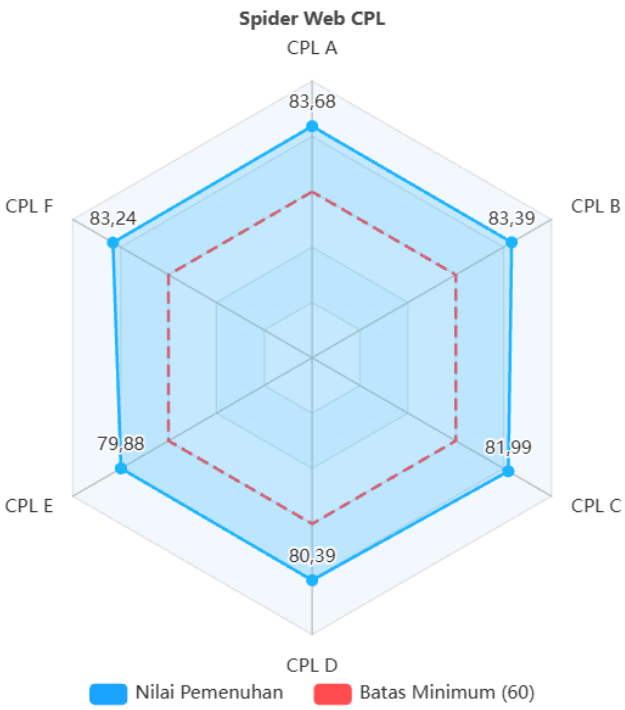
Interpretasi

Data angkatan 2023 memperlihatkan kondisi yang menarik: Rata-rata keseluruhan lebih rendah dibandingkan 2022, tetapi distribusi pencapaian antar-CPL menjadi lebih homogen.
Dengan demikian, evaluasi menyimpulkan bahwa kualitas menurun. namun program studi perlu melakukan penelusuran terhadap penyebab turunnya CPL B, C, D, dan F sambil mempertahankan konsistensi capaian antar-CPL yang sudah lebih merata.

4.4 Analisis CPL Angkatan 2024

Pada angkatan 2024 diperoleh nilai CPL sebagai berikut:

- CPL A = 83,68
- CPL B = 83,39
- CPL C = 81,99
- CPL D = 80,39
- CPL E = 79,88
- CPL F = 83,24



Berdasarkan grafik dan dan spider web ketercapaian CPL angkatan 2024 di atas, rata-rata ketercapaian CPL angkatan 2024 adalah 82,10, meningkat sekitar 0,69 poin dibandingkan angkatan 2023. Pada angkatan 2024, capaian tertinggi bergeser dari CPL F menjadi CPL A sebesar 83,68, sedangkan nilai terendah terdapat pada CPL E sebesar 79,88. Meskipun CPL E menjadi nilai terendah, pencapaiannya masih berada 19,88 poin di atas batas minimum.

Selisih antara CPL tertinggi dan terendah sebesar: 83,68 – 79,88 = 3,80 poin. Ini merupakan rentang terkecil dari tiga angkatan yang dianalisis. Perubahan dari tahun 2023 ke 2024 adalah:

CPL	2023	2024	Perubahan
A	80,91	83,68	**+2,77**
B	79,67	83,39	**+3,72**
C	80,05	81,99	**+1,94**
D	81,56	80,39	**–1,17**
E	81,92	79,88	**–2,04**
F	84,30	83,24	**–1,06**

Terdapat peningkatan pada CPL A, B, dan C, sedangkan CPL D, E, dan F mengalami penurunan. Peningkatan terbesar terjadi pada CPL B sebesar 3,72 poin. Sebaliknya, penurunan terbesar terjadi pada CPL E sebesar 2,04 poin.

Interpretasi

Angkatan 2024 memperlihatkan adanya pemulihan Rata-rata CPL dibandingkan angkatan 2023. Selain itu, pencapaian antar-CPL semakin merata. Hal positif yang perlu dicatat adalah peningkatan CPL A, B, dan C. Akan tetapi, penurunan CPL D, E, dan F perlu mendapatkan perhatian agar tidak berkembang menjadi tren penurunan jangka panjang.

4.5 Analisis Tren CPL Antarangkatan

CPL	2022	2023	2024	Perubahan 2022–2024	Pola
A	77,59	80,91	83,68	**+6,09**	↑ konsisten
B	87,14	79,67	83,39	**–3,75**	↓ lalu ↑
C	85,72	80,05	81,99	**–3,73**	↓ lalu ↑
D	89,66	81,56	80,39	**–9,27**	↓ konsisten
E	82,78	81,92	79,88	**–2,90**	↓ konsisten
F	91,62	84,30	83,24	**–8,38**	↓ konsisten

a. CPL A: tren positif paling konsisten

CPL A menunjukkan perkembangan:
77,59 → 80,91 → 83,68.

Terjadi peningkatan kumulatif sebesar 6,09 poin dari angkatan 2022 ke 2024. Ini merupakan temuan positif karena CPL A yang pada 2022 merupakan CPL terendah justru menjadi CPL tertinggi pada angkatan 2024. Dalam perspektif evaluasi mutu, pola tersebut dapat menjadi indikasi bahwa proses pembelajaran yang berkontribusi terhadap CPL A mengalami penguatan.

b. CPL B: terjadi pemulihan

Pola CPL B adalah:

87,14 → 79,67 → 83,39.

CPL B mengalami penurunan cukup besar pada 2023, tetapi kembali meningkat sebesar 3,72 poin pada 2024. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan, meskipun nilai 2024 masih belum mencapai nilai 2022.

c. CPL C: mulai menunjukkan pemulihan

CPL C menunjukkan:

85,72 → 80,05 → 81,99.

Setelah mengalami penurunan pada angkatan 2023, terjadi peningkatan sebesar 1,94 poin pada 2024. Dengan demikian, CPL C menunjukkan tanda-tanda pemulihan, tetapi masih perlu dipantau agar tren peningkatan dapat dipertahankan.

d. CPL D: prioritas perhatian

CPL D mengalami pola:

89,66 → 81,56 → 80,39.

Terjadi penurunan kumulatif sebesar 9,27 poin. Penurunan CPL D merupakan penurunan terbesar di antara enam CPL. Walaupun nilai 2024 sebesar 80,39 masih jauh di atas batas minimum 60, pola penurunan dua angkatan secara berturut-turut akan menjadi perhatian program studi.

e. CPL E: penurunan bertahap

CPL E menunjukkan:

82,78 → 81,92 → 79,88.

Penurunannya memang relatif kecil dibandingkan CPL D dan F, tetapi terjadi secara konsisten pada dua periode. CPL E perlu dipantau karena pada angkatan 2024 menjadi CPL dengan nilai terendah, yaitu 79,88.

f. CPL F: nilai rata-rata tertinggi, tetapi cenderung menurun

Pola CPL F adalah:

91,62 → 84,30 → 83,24.

Jika ketiga angkatan digabung, CPL F mempunyai rata-rata tertinggi yaitu 86,39. Akan tetapi, terdapat penurunan kumulatif sebesar 8,38 poin. Temuan tersebut penting karena CPL dengan Rata-rata tertinggi belum tentu merupakan CPL yang tidak memerlukan perhatian. Sebaliknya, tren penurunan secara berturut-turut perlu ditelaah untuk memastikan kompetensi tersebut tidak terus mengalami pelemahan.

4.6 Perbandingan Rata-rata Antarangkatan

Angkatan	Rata-rata CPL	CPL Tertinggi	CPL Terendah	Rentang
2022	85,75	F = 91,62	A = 77,59	14,03
2023	81,40	F = 84,30	B = 79,67	4,63
2024	82,10	A = 83,68	E = 79,88	3,80

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa angkatan 2022 mempunyai rata-rata paling tinggi, tetapi variasi antar-CPL juga paling besar. Sebaliknya, pada angkatan 2023 dan khususnya 2024, nilai CPL menjadi lebih merata. Rentang pencapaian menurun dari:
14,03 → 4,63 → 3,80.
Dengan demikian, terdapat kecenderungan peningkatan konsistensi atau pemerataan ketercapaian antar-CPL. Hal ini dapat dipandang positif karena profil kompetensi mahasiswa menjadi lebih seimbang, meskipun program studi tetap harus menjaga agar pemerataan tersebut terjadi melalui peningkatan CPL yang lebih rendah dan bukan melalui penurunan CPL yang sebelumnya tinggi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL Program Studi Sastra Melayu FIB USU pada angkatan 2022, 2023, dan 2024, dapat disimpulkan bahwa seluruh CPL telah memenuhi batas minimum ketercapaian yang ditetapkan sebesar 60. Nilai CPL seluruh angkatan berada pada rentang 77,59 hingga 91,62, sehingga tidak terdapat CPL yang berada di bawah standar minimum. Secara keseluruhan, Rata-rata ketercapaian seluruh CPL dari ketiga angkatan adalah sekitar 83,08. Angkatan 2022 memiliki Rata-rata ketercapaian tertinggi sebesar 85,75, diikuti angkatan 2024 sebesar 82,10, dan angkatan 2023 sebesar 81,40.

Meskipun Rata-rata angkatan 2022 lebih tinggi, analisis menunjukkan bahwa ketercapaian CPL pada angkatan 2023 dan 2024 semakin merata. Hal ini ditunjukkan oleh berkurangnya rentang nilai antara CPL tertinggi dan terendah dari 14,03 poin pada angkatan 2022 menjadi 4,63 poin pada angkatan 2023 dan 3,80 poin pada angkatan 2024.

Dari aspek perkembangan masing-masing CPL, terdapat pola yang berbeda. CPL A menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, dari 77,59 pada angkatan 2022 menjadi 80,91 pada 2023 dan 83,68 pada 2024. Temuan ini menunjukkan perkembangan positif karena CPL A yang sebelumnya merupakan capaian terendah pada angkatan 2022 menjadi capaian tertinggi pada angkatan 2024.

CPL B dan CPL C mengalami penurunan pada angkatan 2023 namun mulai menunjukkan pemulihan pada angkatan 2024. Sementara itu, CPL D, CPL E, dan CPL F menunjukkan kecenderungan penurunan selama periode pengamatan. Penurunan terbesar terdapat pada CPL D sebesar 9,27 poin dan CPL F sebesar 8,38 poin dari angkatan 2022 ke 2024. Meskipun keduanya tetap berada jauh di atas batas minimum, pola penurunan tersebut perlu mendapat perhatian dalam evaluasi pembelajaran.

Dengan demikian, secara umum ketercapaian CPL Program Studi Sastra Melayu dapat dinilai telah memenuhi standar minimum secara konsisten, disertai kecenderungan pemerataan

capaian antar-CPL. Namun demikian, program studi perlu melakukan analisis lebih lanjut terhadap CPL yang menunjukkan tren menurun, khususnya CPL D, CPL E, dan CPL F, serta mempertahankan praktik pembelajaran yang berkontribusi terhadap peningkatan CPL A, B, dan C.

Hasil evaluasi ketercapaian CPL menunjukkan bahwa seluruh CPL pada angkatan 2022–2024 telah melampaui batas minimum ketercapaian sebesar 60. Rata-rata ketercapaian seluruh CPL selama tiga angkatan sebesar 83,08. Selain ketercapaian yang konsisten di atas standar minimum, terdapat kecenderungan pemerataan capaian antar-CPL, yang ditunjukkan dengan menurunnya rentang CPL tertinggi dan terendah dari 14,03 pada angkatan 2022 menjadi 4,63 pada angkatan 2023 dan 3,80 pada angkatan 2024. Analisis longitudinal menunjukkan CPL A mengalami peningkatan secara konsisten, sedangkan CPL B dan CPL C menunjukkan pemulihan pada angkatan 2024. Di sisi lain, CPL D, CPL E, dan CPL F menunjukkan kecenderungan penurunan sehingga menjadi perhatian dalam evaluasi pembelajaran berikutnya. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar bagi program studi untuk meninjau pemetaan CPL–CPMK, efektivitas metode pembelajaran, kesesuaian instrumen asesmen, dan kontribusi mata kuliah terhadap CPL sebagai bagian dari peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.